

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian melalui pengamatan langsung dan wawancara dilapangan mengenai Pelestarian Budaya Kure Oleh Masyarakat Suku Noemuti (Studi Kasus Di Desa Noemuti Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Budaya Kure merupakan Budaya Masyarakat Noemuti yang masih dipertahankan dan dilestarikan oleh masyarakat Noemuti itu sendiri. Bentuk – bentuk pelestarian yang dilakukan oleh masyarakat noemuti antara lain ; menceritakan kepada generasi selanjutnya tentang apa itu Budaya Kure, masyarakat seluruh ikut dan berpartisipasi dalam pelaksanaan prosesi kure, mendokumentasikan Prosesi dan di posting di media – media sosial pemerintah setempat membentuk panitia pelaksanaan dan ikut serta mengawasi jalanya prosesi dan juga menjaga Nilai – nilai yang terkandung dalam Budaya Kure.
2. Usaha pelestarian Budaya Kure oleh masyarakat Noemuti menjadi tantangan tersendiri, terdapat faktor pengdorong dan penghambat yang di alami oleh masyarakat factor pendorong yaitu ; Nilai sosial budaya serta persatuan dan kesatuan suku – suku yang ada di dalam rumah Adat Budaya Kure dan dukungan dari pemerintah Desa Noemuti. Factor penghambatnya yaitu : pendanaan yang minim, tidak adanya dokumen tertulis yang menjadi pedoman, kurangnya partisipasi dari kaum muda dan kerjasama dan keterbukaan dari

stakeholder dalam Budaya kure tidak efisien dan efektif.

3. Solusi yang dilakukan oleh masyarakat Noemuti dalam mengatasi hambatan yang dialami yaitu : kerjasama antara pihak – pihak terkait dalam budaya Kure itu sendiri, musyawarah antara pemerintah desa bersama tokoh adat, tokoh agama tokoh masyarakat dan tokoh – tokoh lainnya dalam persiapan pelaksanaan Prosesi Kure.

## **1.2 Saran**

1. Bagi masyarakat Noemuti Budaya kure harus tetap di jaga dan dipertahankan dengan cara mengsosialisasikan dan mendokumentasikan agar masyarakat yang berada di luar wilayah noemuti juga dapat mengenal dan mengetahui Budaya Kure.
2. bagi seluruh Tokoh tokoh yang terkait untuk selalu bersama – sama mencari solusi dalam mengatasi masalah - masalah dalam pelestarian Budaya Kure di era Modern ini dengan bermusyawarah untuk mendapatkan mufakat.
3. bagi pemerintah Desa dan Daerah untuk lebih memperhatikan keberadaan Budaya Kure yang ada dalam masyarakat dengan memberikan dukungan dana secara rutin serta mendatangkan wartawan untuk meliput kegiatan pelaksanaan prosesi kure dan di upload di media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhsarsimi. 2006, *Prosedur penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta,
- Abdul Syani, 1995, *Keberagaman Budaya Indonesia*, Media Press, Jakarta
- Cariaga, Jane N. 2014. "Documentation And Notation Of The Traditional Dances Of The  
*Yogads Of Isabela*". *Journal Of Art, Science & Commerce* (E-ISSN2229-4686.ISSN2231-4172). Vol 5 (4): 71-82. October 2014.
- Edmun Husser, Muhamad Idrus. 2007. metode penelitian ilmu - ilmu , *Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Ull Press
- Harib Mustopo, M. 1980. *Manusia dan Budaya, Kumpulan Essay Ilmu Budaya Dasar*. Surabaya : Usaha Nasional
- Ichwan Muis. *Partisipasi Masyarakat*. Diambil pada dari <http://www.ichwanmuis.com/?=1199>
- Koentjaraningrat. 1994. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.  
*Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Kuntowijoyo 1987. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta; tiara wacana Yogya.
- Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja
- Utami, Esti. 2014. *Lenggers Seni Rakyat yang Makin Terpinggirkan*.
- Suparjan Hempri Syanto. 2003. *Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Aditya Media
- Sutrisno, Mudji, dkk. 2005. *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.

Sardi. 2010. *"Persepsi Dan Partisipasi Generasi Muda Terhadap Pelestarian Kebudayaan Dan Kesenian Tradisional Kuda Lumping"*. Dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah IKIP Veteran Semarang.

<http://www.suara.com/lifestyle/2014/03/08/164739/lengger-senirakyat-yang-makin-terpinggirkan>. Diakses pada (20 Mei 2022)

**Sumber Lain :**

Dokumenter Dari Pemerintah Desa Noemuti tentang budaya kure Tahun 2020

<http://lib.unnes.ac.id/20761/1/3401411052-S.pdf> di akses pada 22 Mei 2022

<http://repository.utu.ac.id/270/> di akses pada 22 Mei 2022

<http://eprints.uny.ac.id/22404/1/skripsi.pdf> di akses pada 22 Mei 2022

<http://www.gurusiana.id/read/sumarniyusufspdmpd/arichlenila-inilai-kehidupan-yang-terkandung-dalam-cerita-prosa-1445268>

[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/5619-BAB\\_II.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/5619-BAB_II.pdf)